

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari laporan Studi Kasus pada lansia dengan Hipertensi diuraikan sebagai berikut :

1. Pengkajian dengan wawancara pasien didapatkan dengan identitas pasien Ny.S umur 70 tahun. Keluhan utama saat dilakukan pengkajian pasien mengatakan nyeri tengkuk dan kepala terasa pusing serta tangan dan kaki kesemutan.
2. Diagnosa Keperawatan pada studi kasus ini yaitu resiko ketidakefektifan perfusi jaringan serebral berhubungan dengan hipertensi, intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan dan Defisiensi pengetahuan berhubungan dengan kurang pajanan informasi.
3. Rencana keperawatan yang dilakukan pada pasien dengan kasus ini adalah Resiko ketidakefektifan perfusi jaringan serebral adalah melakukan pemeriksaan secara komprehensif terhadap sirkulasi perifer. Intoleransi aktivitas dengan rencana yang dilakukan adalah terapi aktivitas dan pengelolaan energi. Defisiensi pengetahuan dengan yang akan dilakukan edukasi dengan leaflet hipertensi.
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan pada kasus ini setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x pertemuan setiap pertemuan 45 menit klien TD 160/90 mmHg dan Nadi 88x/mnt. Pasien dengan diagnosa intoleransi aktivitas dapat meneglola aktivitas dan melakukan aktivitas ringan. Pasien dengan diagnosa Defisiensi pengetahuan dapat menjelaskan apa itu Hipertensi,cara pengendaliannya.
5. Evaluasi keperawatan yang didapatkan dari 3 diagnosa adalah masalah resiko ketidakefektifan perfusi jaringan serebral teratasi sebagian, masalah intoleransi aktivitas teratasi sebagian, masalah defisiensi pengetahuan teratasi. Hipertensi pada lansia sudah terkontrol dengan pasien mau minum obat tensi secara rutin tiap pagi, pasien mampu

mengurangi asupan garam, mengurangi asupan lemak jenuh dan kolesterol, meningkatkan aktivitas.

B. Saran

1. Bagi lansia

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberi motivasi kepada para lansia untuk menjaga pola hidup sehat dan berolahraga secara teratur guna mengelola Hipertensi, diharapkan lansia agar mengatur pola makan dengan cara diet hipertensi (rendah garam).

2. Bagi keperawatan

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada para perawat untuk lebih memodifikasi lagi dalam memberikan Asuhan Keperawatan. Khususnya dalam memberikan intervensi keperawatan kepada lansia dengan hipertensi. Perawat dapat meningkatkan peran sebagai edukator di masyarakat, kunjungan di lapangan.

3. Bagi institusi Pendidikan

Hasil penulisan ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian terkait dengan keperawatan gerontik khususnya dengan lansia hipertensi agar dapat mencegah terjadinya komplikasi.

4. Bagi Kader

Hasil penulisan ini di harapkan kepada kader posyandu lebih memotivasi para lansia yang jarang mengikuti atau tidak aktif dalam kegiatan posyandu lansia. Sebagai tenaga penggerak, lebih optimal untuk mensosialisasikan kegiatan yang melibatkan lansia seperti posyandu lansia, senam lansia, PKK, arisan dan lainnya.

5. Bagi Puskesmas Gedangsari II

a. Pihak puskesmas khususnya penanggungjawab program lebih menggiatkan lagi promosi kesehatan untuk ikut meningkatkan kualitas lansia melalui informasi dan sosialisasi tentang kesehatan melalui diskusi kelompok lansia minimal 1 kali sebulan dan pemberian leaflet atau brosur.

- b. Pihak puskesmas dapat memberi training atau pelatihan kepada petugas/ penanggungjawab program tentang lanjut usia.
- c. Diharapkan pembina wilayah ikut menggiatkan program posyandu lansia dengan cara memberikan kegiatan selingan seperti senam otak, permainan dan lain-lain agar lansia tertarik dan mau berpartisipasi dalam kegiatan posyandu
- d. Diharapkan bagi penanggungjawab program lansia meningkatkan pelayanan kesehatan lansia dimulai dengan pengkajian fisik, psikis sosial dan spiritual melalui kunjungan rumah dengan melibatkan keluarga, penanggungjawab kelompok lansia dan tokoh masyarakat.